PROSA SUATU PENGANTAR

**FELTA
FAKULTAS ILMU BUDAYA, UHO**

Abstrak

Prosa adalah karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yg terdapat dalam puisi). Prosa lama adalah prosa bahasa indonesia yang belum terpengaruhi budaya barat. Prosa baru ialah prosa yang dikarang bebas tanpa aturan apa pun. Ciri-ciri prosa lama yaitu : bersifat statistis, diferensiasi, bersifat tradisional, terbentuk oleh masyarakat, tidak mengindahkan sejarah, bahasanya menunjukkan bentuk-bentuk tradisional, sifatnya fantasi atau khayal. Bentuk prosa yaitu : hikayat, sejarah, kisah, dongeng.

Abstract

Prose is a free essay (not bound by the rules contained in poetry). Old prose is Indonesian prose that has not been influenced by western culture. New prose is prose that is written freely without any rules. The characteristics of old prose are: statistical, differentiation, traditional, formed by society, ignoring history, language showing traditional forms, fantasy or imaginary nature. The forms of prose are: saga, history, story, fairy tale.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu aspek yang dipelajari dalam bahasa Indonesia. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau medianya proses berfikir untuk menuangkan ide-ide atau gagasan.

Sebelum mengenal karya sastra alangkah baiknya kita mengetahui bagaimana definisi karya sastra. Sastra berasal dari bahasa sansekerta yaitu *susastra*, su artinya baik atau indah dan sastra artinya tulisan. Jadi *susastra* artinya tulisan yang indah, tapi bukan bentuk tulisannya yang indah seperti kaligrafi. Yang dimaksud disini adalah isi kata-katanya yang indah dan menggugah hati pembaca sehingga emosi pembaca larut dalam tulisan yang dibacanya. Karya sastra adalah karya rekaan penulis berdasarkan sudut pandangnya, pengalamannya, wawasan imu pengetahuannya, apa yang dilihatnya dan suasana hatinya. Jadi karya sastra adalah karya imajinasi penulis yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tujuan Penulisan makalah ini, yakni Untuk mengetahui pengertian prosa, Untuk mengetahui bagaimana jenis-jenis prosa, Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuki prosa, Untuk mengetahui apa pengertian prosa fiksi.

Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya (Iye dan Susiati, 2018).

(Susiati, 2018) Karya sastra tidak terlepas dari eksistensi manusia. Tokoh-tokoh yang menjadi subjek atau pelaku dalam penceritaan akan mencerminkan karakter individu atau karakter sosial tertentu. Artinya, jika karya sastra tersebut berasal dari daerah bagian timur Indonesia, perwujudan eksistensi manusia tidak akan terlepas dari kebiasaan atau keadaan nyata masyarakat di sana. Manusia, dengan eksistensi dan segala pengetahuan yang dimiliki, memungkinkan dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Van der Weij (1988: 39) mengatakan bahwa manusia merupakan ciptaan Tuhan yang ada di muka bumi dan merupakan satu-satunya makhluk yang memiliki kemampuan berfikir dan merefleksikan segala sesuatu yang ada, termasuk diri dan keberadaannya di dunia. Kemampuan itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lain, seperti binatang.

(Susiati, et al, 2010), Segala wujud cerminan masyarakat dapat digubah dalam sebuah sketsa karya sastra dengan tidak menghilangkan nilai rasa asli dari kenyataan yang terjadi dalam masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa kesusastraan terkait erat dengan ilmu sosial yang di dalamnya mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan. Novel berasal dari bahasa Latin *novellus* yang diturunkan dari kata *novies* yang berarti "baru", sedangkan pengertian secara etimologis novel adalah cerita yang baru muncul kemudian sesudah drama, puisi, dan lain-lain. Tarigan (dalam Zulfahnur, 1996: 66). Novel cenderung bersifat meluas dan lebih

menitikberatkan kompleksitas (Sayuti, 1996: 7). Sebuah novel tidak dapat dibaca selesai dalam waktu sekali duduk. Oleh karena itu, novel dapat mengungkapkan sesuatu secara bebas, lebih rinci, dan lebih detil.

PEMBAHASAN

Pengertian Prosa

Prosa menurut Zainuddin (1991), prosa adalah pengungkapan peristiwa secara jelas dengan penguraian seluruh pikiran dan juga seluruh perasaan serta tidak terikat syarat-syarat tertentu dalam sebuah karya sastra. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Prosa adalah karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yg terdapat dalam puisi). Prosa juga dibagi dalam dua bagian, yaitu prosa lama dan prosa baru, prosa lama adalah prosa bahasa Indonesia yang belum terpengaruhi budaya barat, dan prosa baru ialah prosa yang dikarang bebas tanpa aturan apa pun.

Jenis Prosa

1. Prosa Lama

Prosa lama merupakan karya sastra yang belum mendapat pengaruh dari sastra atau kebudayaan barat. Karya sastra prosa lama yang mula-mula timbul disampaikan secara lisan, disebabkan karena belum dikenalnya bentuk tulisan. Prosa lama memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

1) Bersifat Statis

Prosa lama memiliki bentuk sama, pola-pola kalimatnya sama, banyak kalimat dan ungkapan yang sama, tema ceritanya sama sesuai dengan perkembangan masyarakat yang lambat.

2) Diferensiasi sedikit

Cerita lama pada umumnya merupakan ikatan unsur-unsur yang sama karena perhubungan beberapa unsur kuat sekali.

3) Bersifat tradisional

Prosa lama bersifat tradisional, kalimat-kalimat dan ungkapan-ungkapan yang sama terdapat dalam cerita-cerita yang berlainan, bahkan di dalam satu cerita juga sering diulang.

4) Terbentuk oleh masyarakat dan hidup di tengah-tengah masyarakat (anonim)

Prosa lama merupakan milik bersama yaitu menggambarkan tradisi masyarakat yang lebih menonjolkan kolektifitas daripada individualitas.

5) Tidak mengindahakan sejarah atau perhitungan tahun

Sejarah menurut pengertian lama adalah karangan tentang asal usul raja dan kaum bangsawan dan kejadian-kejadian yang penting, tanpa memperhatikan perurutan waktu dan kejadian-kejadiannya (tidak kronologis) sehingga alur cerita sulit dipahami

6) Bahasanya menunjukkan bentuk-bentuk yang tradisional

Bahasanya bersifat klise, bahasanya dipengaruhi oleh kesustraan Budha dan Hindu yang sulit untuk dipahami dan dipengaruhi bahasa melayu.

7) Sifatnya fantasi tau khayal

Hampir seluruhnya berbentuk hikayat, tambo atau dongeng. Pembaca dibawa ke dalam khayal dan fantasi.

2. Prosa Baru

Prosa baru adalah karangan prosa yang timbul setelah mendapat pengaruh sastra atau budaya Barat. Prosa lama sebagian dari strukturalnya sudah terpengaruhi oleh budaya-budaya asing.

1) Roman

Roman adalah bentuk prosa baru yang menceritakan kehidupan suatu tokoh tertentu dengan segala suka dukanya. Dalam roman, pelaku utamanya sering diceritakan mulai dari masa kanak-kanak sampai dewasa atau bahkan sampai meninggal dunia. Roman mengungkap adat atau aspek kehidupan suatu masyarakat secara spesifik dan menyeluruh, alur bercabang-cabang, banyak digresi (pelanturan).

2) Novel

Menurut Burhan Nurgiyantoro (1995) Istilah novel berasal dari bahasa Itali novella yang mengandung makna harfiah sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa.

3) Cerpen

Cerpen adalah bentuk prosa baru yang menceritakan sebagian kecil dari kehidupan pelakunya yang terpenting dan paling menarik. Di dalam cerpen boleh ada konflik atau pertikaian, akan tetapi hal itu tidak menyebabkan perubahan nasib pelakunya. Cerpen memiliki beberapa daya tarik yang sangat memukau para penggemarnya.

4) Riwayat

Riwayat (biografi), adalah suatu karangan prosa yang berisi pengalaman-pengalaman hidup pengarang sendiri (otobiografi) atau bisa juga pengalaman hidup orang lain sejak

kecil hingga dewasa atau bahkan sampai meninggal dunia. Contoh: Soeharto Anak Desa, Prof. Dr. B.J Habibie, Ki Hajar Dewantara, Soekarno Sang penyambung Lidah Rakyat.

5) Kritik

Kritik adalah karya yang menguraikan pertimbangan baik-buruk suatu hasil karya dengan memberi alasan-alasan tentang isi dan bentuk dengan kriteria tertentu yang sifatnya objektif dan menghakimi. Kritik yang di berikan kepada penulis hendaknya bersifat membangun dan tidak bersifat provokatif dan meremehkan.

6) Resensi

Resensi adalah pembicaraan /pertimbangan /ulasan suatu karya (buku, film, drama). Isinya bersifat memaparkan supaya pembaca mengetahui karya tersebut dari berbagai aspek seperti tema, alur, perwatakan, dialog.

7) Esai

Esai adalah ulasan /kupasan suatu masalah secara sepintas lalu berdasarkan pandangan pribadi penulisnya. Isinya bisa berupa hikmah hidup, tanggapan, renungan, ataupun komentar tentang budaya, seni, fenomena sosial, politik, pementasan drama, film.

2.3 Bentuk Prosa

1. Hikayat

Hikayat asalnya adalah dari negara India dan Arab. Yang mempunyai isi kehidupan para dewi, peri, pangeran, putri kerajaan, dan raja-raja yang mempunyai kekuatan gaib. Yang diceritakan didalam hikayat kadang tidak masuk akal, seperti seseorang yang memiliki kesaktian dan kekuatan luar biasa. Dalam cerita hikayat kebanyakan tokoh yang diambil adalah dalam sejarah. Contoh hikayat adalah: Hikayat Hang Tuah, Si Pitung, Hikayat Si Miskin, Hikayat Indra Bangsawan

2. Sejarah

Sejarah atau yang disebut juga Tambo merupakan suatu bentuk prosa lama yang isi ceritanya diambil dari suatu peristiwa sejarah. Cerita yang di jelaskan dalam sejarah dapat dibuktikan dengan fakta. Berisikan tidak hanya peristiwa sejarah tetapi juga berisikan silsilah raja-raja. Biasanya ditulis oleh para Sastrawan masyarakat lama. Contoh: Sejarah Melayu karya datuk Bendahara Paduka Raja alias Tun Sri Lanang yang ditulis pada tahun 1612.

3. Kisah

Kisah merupakan cerita yang berisikan kisah perjalanan atau pelayaran seseorang dari suatu tempat ke tempat lain. Contohnya: Kisah Perjalanan Abdullah ke Negeri Kelantan, Kisah Abdullah ke Jeddah

4. Dongeng

Dongeng merupakan sebuah cerita yang sifatnya khayal. Dongeng mempunyai banyak ragam, yaitu sebagai berikut:

- a. Fabel: merupakan cerita lama yang menokohkan binatang sebagai lambang pengajaran moral (sering disebut juga sebagai cerita binatang).
- b. Mite (mitos): merupakan cerita-cerita yang hubungannya dengan kepercayaan terhadap sesuatu benda atau hal yang dipercaya memiliki kekuatan ghaib.
- c. Legenda: Merupakan cerita lama yang mengisahkan tentang riwayat terjadinya suatu tempat atau wilayah.
- d. Sage: merupakan cerita lama yang hubungannya dengan sejarah, yang menceritakan keberanian, kepahlawanan, kesaktian dan keajaiban seseorang.
- e. Parabel: Adalah cerita rekaan yang menggambarkan sikap moral atau keagamaan dengan menggunakan ibarat atau perbandingan.
- f. Dongeng Jenaka: merupakan cerita tentang tingkah laku orang bodoh, malas, atau cerdik dan masing-masing dilukiskan dengan cara humor.

5. Cerita Berbingkai

Bentuk prosa lama dimana cerita di dalamnya terdapat cerita lagi yang disampaikan oleh tokoh di dalamnya. Contoh cerita berbingkai: Seribu satu malam.

Contoh Prosa:

Ikan-Ikan dalam Sendang*

Karya: Kuntowijoyo

Pedusunan sudah terlelap ketika laki-laki tua itu menggeliat dari tidurnya, masih berbaring. Sarung yang dipakainya untuk selimut, kini diselempangkan di leher. Dia merasa hangat sekarang. Sebuah jas lurik dan celana hitam sampai lutut. Masih lagi selempang sarung ikat kepala dan sandal. Itu cukup untuk melindunginya dari malam-malam yang beku di dusun. Segera dia menyambar batang kail di pojok kamar, sebuah bungkus cacing umpan, dan sebuah kepis. Lalu, dibukanya pintu pelan. Selamat tidur, Istri. Selamat ternyenyak, pedusunan. Dia meninggalkan rumahnya.

Dalam kepekatan malam itu, dia hanyalah sebuah bayang hitam yang bergerak arah pinggiran dusun. Memang ada lampu-lampu yang digantung di emper-emper rumah, tapi kelip-kelipnya cuma menerangi pohonan rimbun di sekitar. selain itu, semuanya adalah kegelapan. Jauh di pojok dusun, entah di mana, terdengar orang menabuh kentong bambu. Itu menegaskan kesunyian. Siapa orang yang sudi bangun pada lewat tengah malam itu?.

2.4 Pengertian Prosa Fiksi

Menurut Hayes (1978) Istilah prosa fiksi atau cukup disebut karya fiksi, biasa juga disebut diistilahkan dengan prosa cerita, prosa narasi, atau cerita berplot. Pengertian prosa fiksi tersebut adalah kisah atau cerita yang diembal oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita. Rumusan yang dipaparkan itu adalah rumusan dalam artian konvensional karena sebuah prosa fiksi sering kali justru anticerita dan tidak berplot.

Sebagai salah satu genre sastra, karya fiksi mengandung unsur-unsur meliputi:

- 1) Pengarang atau narator
- 2) Isi penciptaan
- 3) Media penyampaian isi berupa bahasa
- 4) Elemen-elemen fiksional

2.5 Cara Mengajarkan Prosa di SD (Sekolah Dasar)

Pengajaran prosa di SD dengan demikian berarti mengajarkan bagaimana para siswa melihat permasalahan kehidupan kemudian dengan imajinasi dan kreatifitas mereka bisa mencari pemecahannya. Pengajaran prosa, dalam hal ini cerpen maupun novel selalu terkait dengan pengajaran unsur-unsur intrinsik karya sastra itu sendiri. Salah satu unsur intrinsik yang akan di bahas adalah plot atau alur atau jalan cerita.

Pertama, anak kita suruh melihat sebuah film atau sinetron, kemudian mereka di minta untuk mendata peristiwa yang ada. Misalnya, anak di minta mengamati film yang berjudul, Ayah Kenapa Aku Berbeda. Anak bisa menangkap atau menemukan peristiwa dalam sebuah kehidupan. Durasi yang lama bisa kita niatkan bahwa film itu tidak hanya untuk pengajaran masalah plot saja, bisa yang lainnya. Jadi memang hari itu anak hanya kita ajak untuk nonton film dengan tugas yang telah kita siapkan.

PENUTUP

Prosa adalah karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yg terdapat dalam puisi). Prosa lama adalah prosa bahasa indonesia yang belum terpengaruhi budaya barat. Prosa baru ialah prosa yang dikarang bebas tanpa aturan apa pun. Ciri-ciri prosa lama yaitu : bersifat statistis, diferensiasi, bersifat tradisisonal, terbentuk oleh masyarakat, tidak mengindahkan sejarah, bahasanya menunjukkan bentuk-bentuk tradisional, sifatnya fantasi atau khayal. Bentuk prosa yaitu : hikayat, sejarah, kisah, dongeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Siswanto, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 1998. Pengantar Apresiasi Sastra. Yogyakarta: LP3S (Diktat).
- Hayes, Curtis W., 1978, "Linguistics and Literature: Prose and Poetry", dalam *Linguistics today*, Archibald A. Hill (Ed), New York: Basic Books, Inc. Publishers.
- Rahmanto. 1992. Metode Pengajaran Sastra: Pegangan Guru Pengajar Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Iye, R., & Susiati, S. (2018). NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL SEBAIT CINTA DI BAWAH LANGIT KAIRO KARYA MAHMUD JAUHARI ALI (Educative Values in Sebeit Cinta di Bawah Langit Kairo by Mahmud Jauhari Ali). *Sirok Bastra*, 6(2), 185-191.
- Susiati, S. (2020). The Concept Of Togetherness In The Films" Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" By Herwin Novianto.
- Susiati, S. (2020). Eksistensi Manusia Dalam Film" Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" Karya Herwin Novianto.
- Susiati, S. (2020). Semantik: Teori Semantik, Relasi Makna, Marked, Dan Unmarked.
- Djamudi, N. L., Nurlaela, M., Nazar, A., Nuryadin, C., Musywirah, I., & Sari, H. (2019, October). Alternative social environment policy through educational values in Kafi'a's customary speech to the kaledupa community of Wakatobi Island, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012118). IOP Publishing.
- Susiati, S. (2018). Homonim bahasa kepulauan tukang besi dialek kaledupa di kabupaten wakatobi [the homonymon of tukang besi island language in kaledupa dialect at wakatobi regency]. *Totobuang*, 6(1), 109.
- Iye, R., Susiati, S., & Karim, K. (2020). Citra Perempuan dalam Iklan Sabun Shinzui. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 6(1), 1-7.
- Susiati, S. (2020). Konsep Pertentangan Dalam Film" Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. *Karya Herwin Novianto*.
- Susiati, S. (2020). Konsep Kebersamaan Dalam Film" Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" Karya Herwin Novianto.
- Susiati, S. (2020). Concept Of Conflict In The Films "AISYAH BIARKAN KAMI BERSAUDARA" By Herwin Novianto.
- Susiati, S. (2020). Konsep Keterasingan Dalam Film" Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" Karya Herwin Novianto.
- Susiati, S. (2020). The Concept Of Togetherness In The Films" Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" By Herwin Novianto.

Susiati, S. (2020). Konsep Kebersamaan Dalam Film "aisyah Biarkan Kami Bersaudara" Karya Herwin Novianto (the Concept of Togetherness in the Films "aisyah Biarkan Kami Bersaudara" by Herwin Novianto).

Susiati, S., Masniati, A., & Iye, R. (2021). Kearifan Lokal Dalam Perilaku Sosial Remaja Di Desa Waimiting Kabupaten Buru. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 8-23.

Tuasalamony, K., Hatuwe, R. S. M., Susiati, S., Masniati, A., & Marasabessy, R. N. (2020). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR NEGERI 5 NAMLEA. *Pedagogy*, 7(2), 81-91.

Lafamane, F. (2020). Perkembangan Teori Sastra (suatu Pengantar).

Susiati, S. (2020). Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran: Stilistika.

Susiati, S. PERWUJUDAN SIMILE OLEH MERARI SIREGAR DALAM NOVEL AZAB DAN SENGSARA.